

☰ Latihan Bab 2: Peta, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis

- Nama: Zafran Prayata Wiza
- Kelas: X.8
- Tanggal: 7 Agustus 2025
- Halaman: 99–100

A. Pilihan Ganda

1. B. menunjukkan bentuk benua-benua di dunia.
2. C. azimuthal.
3. A. peta skala besar menggambarkan objek lebih detail daripada peta skala kecil.
4. E. menganalisis perubahan objek di permukaan bumi.
5. E. foto udara berwarna.
6. E. pertanian sawah.
7. B. NOAA.
8. A. titik.
9. A. analisis data otomatis dan cepat.
10. A. (1), (2), dan (3).

B. Uraian

1. Pengindraan jauh menghasilkan data spasial (ruang) yang akan diolah oleh sistem informasi geografis. Peta bisa dimasukkan ke dalam SIG, dan SIG dapat menghasilkan peta.
2. Peta memberikan representasi visual yang dapat digunakan untuk memahami kondisi suatu wilayah dengan lengkap. Peta dapat memuat topologi, batas-batas wilayah, dan lain-lain, dan juga potensi masalah dapat dianalisis.
3. Google Earth memiliki citra yang berbeda dengan *drone*. Google Earth memiliki citra satelit, yang tidak seakurat menggunakan *drone* yang memiliki citra foto udara. Data Google Earth tidak *up to date* setiap waktu. Karena perbedaan tersebut mereka memiliki kegunaannya masing-masing.
4. Menggunakan citra radar yang tidak terpengaruh oleh awan dan kondisi cuaca lainnya.
5. Kita perlu peta dengan *layer* tertentu yang di-*overlay*, seperti kepadatan penduduk dan jaringan jalan (karena lokasi harus mudah diakses). Buatlah skor setiap wilayah, jika skornya tinggi, maka cocok untuk dijadikan tempat pusat perbelanjaan, dan begitu juga sebaliknya.